

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai wadah untuk meningkatkan kecerdasan serta membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Sekolah sebagai lembaga yang memberikan pelatihan, memegang peran penting dalam pendidikan anak-anak untuk mengembangkan dan menjadikan mereka warga negara yang bermanfaat bagi negara. Selain itu, sebagai penyedia pelatihan, sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk membina siswa yang dapat bermanfaat bagi orang lain dan diri mereka sendiri.

Kepemimpinan salah satu hal yang sangat penting, Karena kepemimpinan menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah institusi pendidikan (Kristiyanti & Muhyadi, 2015). Sebab Kepemimpinan lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan, membina, atau mengatur, menuntun, dan memengaruhi. Seorang kepala sekolah harus bertanggung jawab pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Karena kepala sekolah pada dasarnya bertanggung jawab atas semua kegiatan sekolah, kepala sekolah harus mampu berperan secara efektif dan efisien dalam memberikan kontribusi yang cukup besar untuk mewujudkan kualitas sekolah itu sendiri. Jadi peran kepala sekolah menentukan masa depan sekolah.

Berbicara tentang kenakalan siswa adalah masalah yang menarik dan penting untuk dibicarakan karena orang yang berstatus pelajar dan menjadi bagian dari generasi muda adalah aset dan tumpuan negara (Syam, I 2019). harapan untuk masa depan agama, bangsa, dan negara, maka sudah pasti menjadi tanggung jawab dan kewajiban kita semua sebagai orang tua, pendidik, dan pemerintah untuk menyiapkan generasi muda untuk generasi yang akan tangguh, cerdas, atau memiliki pengetahuan yang luas dengan cara membimbing dan mengubah mereka menjadi warga negara yang baik hati dan memiliki tanggung jawab.

Kenakalan siswa bukanlah sesuatu yang baru. Masalah ini sering terjadi di sekolah dengan beragaman jenis kenakalan siswa yang dapat mengganggu

proses pembelajaran. Banyak fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan siswa yang memiliki tingkah laku yang tidak sesuai, yang di khawatirkan akan merusak generasi bangsa kita kedepannya. Di era digital saat ini, pengaruh media dan teknologi juga turut memainkan peran penting dalam perkembangan kenakalan remaja. Akses yang mudah terhadap konten-konten yang tidak pantas atau berpotensi merusak, bersamaan dengan penggunaan media sosial, dapat memengaruhi pandangan dan perilaku remaja secara signifikan seperti *game online* yang saat ini sangat di sukai oleh kalangan siswa, membuat siswa jadi malas untuk belajar, Maka dari itu, memahami latar belakang dan faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah langkah awal yang krusial dalam upaya pencegahan dan penanganannya.

Masalah yang serius seperti kenakalan siswa ini, perilaku kenakalan ini banyak dilakukan individu baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam konteks ini, nakal didefinisikan sebagai tingkah laku atau perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh seseorang. Perilaku ini jika berkaitan dengan lembaga pendidikan, artinya perilaku yang melanggar aturan yang telah ditetapkan, ketika siswa melanggar aturan tersebut pihak sekolah langsung mengambil tindakan yang berupa tindakan hukum terhadap siswa.

Dari hasil wawancara saya, di dapatkan bentuk kenakalan yang ada di SMKS Batanghari Kota Jambi seperti: membolos, melanggar tata tertib sekolah, absensi siswa yang terlalu banyak, siswa merokok, terlambat masuk sekolah, rambut gondrong tidak sesuai dengan peraturan, serta melawan terhadap Guru, berpacaran, dan memainkan *Handphone* saat jam pelajaran

berlangsung, dan siswa keluar kelas saat jam pembelajaran. Segala usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi kenakalan siswa yaitu dengan melakukan pembinaan, memberikan motivasi, dan penguatan tingkah laku. bukan hanya itu, kepala sekolah perlu melakukan kerjasama bersama wakil bidang kesiswaan dan anggota lainnya terkait penanggulangan kenakalan siswa disekolah. Serta memberikan sanksi yang sesuai dengan tingkat kenakalan yang diperbuat oleh siswa.

Dari hasil Observasi awal penulis pada tanggal 10 Oktober 2024 di SMKS Batanghari Kota Jambi, terdapat beberapa siswa yang melakukan kenakalan. Ciri-ciri siswa yang melakukan kenakalan yaitu membolos dijam pelajaran, izin ke orang tua berangkat sekolah ternyata tidak hadir disekolah (alpha), selain itu kenakalan yang dilakukan siswa merokok. Untuk itu dalam mengamati bagaimana peranan kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan kenakalan yang terjadi pada siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi, maka peneliti akan berfokus untuk memahami bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian ini pada:

1. Faktor-Faktor apa saja penyebab terjadinya masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi?

2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi?
3. Faktor-Faktor apa saja yang menonjol dalam masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui Faktor yang menonjol dalam masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu berpusat pada manfaat teoritis dan praktis diantaranya, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta referensi bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan dasar untuk penelitian di masa depan, terutama dalam kaitannya dengan peran kepala sekolah dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SMKS Batanghari Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan penelitian studi serta dapat dijadikan sebagai bekal untuk kedepannya.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi masukan dalam mengatasi kenakalan siswa, sehingga kenakalan yang terjadi di sekolah dapat terselesaikan dengan baik

